

Analisis Kepatuhan Kunjungan *Antenatalcare* K4 Di Kabupaten Ogan Komerling Ulu

Analysis of K4 Antenatalcare Visit Compliance Analysis in Ogan Komerling Ulu Regency

¹Rizki Wulandari, ²Arie Wahyudi, ³Dewi Suryanti

^{1,2,3}STIK Bina Husada, Palembang, Indonesia

Email: rizki888wulandari@gmail.com

Submisi: 25 Februari 2022; Penerimaan: 25 Juni 2022; Publikasi: 30 Agustus 2022

Abstrak

Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menjamin setiap warga negara memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan salah satunya pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Angka kematian ibu dan angka kematian bayi dari suatu proses persalinan dapat dikurangi dengan adanya pelayanan pemeriksaan kehamilan atau ANC (*Antenatalcare*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan 7-9 bulan (Trimester 3) yang berjumlah 637 orang dengan sampel penelitian berjumlah 249 responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni - Juli 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif rancangan *cross sectional*. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *chi square* dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara penghasilan (*p value*=0,948) dan jarak tempat tinggal (*p value*=0,249) dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten OKU tahun 2021. Sedangkan, pengetahuan (*p value*=0,000;OR=8,654), dukungan suami/ keluarga (*p value* =0,046;OR=1,912) dan peran tenaga kesehatan (*p value*=0,033;OR=1,997) ada hubungan dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten OKU tahun 2021. Variabel yang paling dominan adalah pengetahuan (*p*=0,000;OR=8,654). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas di Kabupaten OKU agar dapat meningkatkan pengetahuan dan dukungan suami. Untuk peningkatan kepatuhan kunjungan, peneliti menyarankan untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan responden.

Kata kunci: Kepatuhan, ANC, K4

Abstract

The government has a responsibility to ensure that every citizen gets quality health services in accordance with their needs, one of which is health services for pregnant women. Maternal mortality and infant mortality from a delivery process can be reduced by providing antenatal care or antenatal care services. This study aims to analyze factors related to compliance with ANC K4 visits in Ogan Komerling Ulu Regency in 2021. The population in this study were all pregnant women with a gestational age of 7-9 months (Trimester 3), amounting to 637 people with a study sample amounting to 249 respondents. This research was conducted in June - July 2021. This study used a quantitative method with a cross sectional design. The statistical test used in this study was chi square and multivariate analysis using multiple logistic regression. The results showed that there was no relationship between income (*p value* = 0.948) and distance of residence (*p value* = 0.249) with the level of compliance with ANC K4 visits in OKU Regency in 2021. Meanwhile, knowledge (*p value* = 0.000; OR = 8.654), husband/family support (*p value* = 0.046; OR = 1.912) and the role of health workers (*p value* = 0.033; OR = 1.997) have a relationship with the level of compliance with ANC K4 visits in OKU Regency in 2021. The most dominant variable is knowledge (*p*=0,000;OR=8,654).

Based on the results of this study, it can be used by the Health Service and Puskesmas in OKU Regency in order to increase husband's knowledge and support. To increase visit compliance, the researcher suggests to carry out activities that can increase respondents' knowledge.

Keywords: Compliance, ANC, K4

Pendahuluan

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menjamin pelayanan kesehatan salah satunya pelayanan kesehatan pada ibu hamil (Permenkes RI, 2019). Kehamilan maupun persalinan merupakan salah satu penyebab Angka Kematian Ibu sebesar kurang lebih 830 wanita di seluruh dunia setiap harinya (Fatkhayah & Izzatul, 2019). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menyebutkan bahwa kondisi umum dan permasalahan kesehatan ibu dan anak di Indonesia antara lain: angka kematian ibu (AKI) 305 per 100.000 kelahiran hidup (SUPAS, 2015) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) 15 per 1000 kelahiran hidup (SDKI, 2017). Penurunan AKI dan AKN sudah terjadi namun angka penurunannya masih dibawah target RPJMN. Target RPJMN 2024 yaitu AKI 183 per 100.000 kelahiran hidup dan AKN 10 per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2020). Kondisi ibu sebelum dan selama kehamilan sangat menentukan persalinan dengan kondisi bayi yang dilahirkan (Kemenkes, 2020).

Persentase K1 pada tahun 2018 di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 98,1%, sedangkan Persentase K4 sebesar 94,8% (Dinkes Provinsi Sumsel, 2019). Jumlah kematian ibu di Kabupaten OKU meningkat dari tahun 2019 sebanyak 7 orang meningkat menjadi sebanyak 12 orang pada tahun 2020. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 di Kabupaten OKU terus menurun dan belum mencapai target 100% pada 3 tahun terakhir yaitu 2016 berjumlah 97,8%, 2017 berjumlah 97,17% dan 2018 berjumlah 95,9%. sedangkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 tahun 2018 masih di bawah target nasional 96% yaitu

berjumlah 89,0% (Dinkes OKU, 2020). Angka kematian ibu dan angka kematian bayi dari suatu proses persalinan dapat di kurangi dengan adanya pelayanan pemeriksaan kehamilan atau ANC. (BPJS Kesehatan, 2015).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pemeriksaan *antenatalcare* yaitu: pengetahuan, sikap, dukungan keluarga (Eliwarti, 2020), kualitas asuhan pelayanan (Hamdiyah, 2019), dukungan petugas kesehatan (Maryono, 2020), pendidikan, paritas, pekerjaan, status ekonomi, sikap (Fatkhayah, Rejeki, & Atmoko, 2020). Makalah ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan ANC.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil pada bulan Desember 2020 yang berjumlah 637 ibu. Sampel berjumlah 249 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *quoto sampling*. Variabel tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di kategorikan tidak lengkap (bila <4x dan tidak sesuai standar) dan lengkap (sesuai standar min 4x dan sesuai ketentuan). Pengetahuan dikategorikan kurang baik jika total skor < 21 dan baik jika total skor ≥ 21 . *Reliability* dikategorikan kurang baik jika total skor < 6,00 dan baik jika total skor $\geq 6,00$. Jarak tempat tinggal jauh jika ≥ 30 menit dan dekat jika < 30 menit. Penghasilan kurang jika penghasilan < UMR (Rp. 3.144.446/bulan) dan baik jika penghasilan \geq UMR (Rp. 3.144.446/bulan) (Pergub Sumsel, 2020). Dukungan keluarga/suami dikategorikan kurang baik jika total skor < 10,0 dan baik jika total

skor $\geq 10,0$. Peran tenaga kesehatan dikategorikan kurang baik jika total skor $< 6,0$ dan baik jika total skor $\geq 6,0$. Uji statistik menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kesalahan terbesar (*level*

significancy) $\alpha=0,05$ atau 5% dan tingkat kepercayaan (*confidence level*) 95%. Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik berganda.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di seluruh Puskesmas Kabupaten OKU yang berjumlah 18 Puskesmas. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan, Jarak Tempat Tinggal, Penghasilan, Dukungan Suami/Keluarga, Peran Tenaga Kesehatan Dengan Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC K4

Variabel	Tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4				Total		pV	OR
	Tidak lengkap		Lengkap		n	%		
	n	%	n	%				
Pengetahuan								
a. Kurang baik	25	59,5	17	40,5	42	100,0	0,000	8,042
b. Baik	32	15,5	175	84,5	207	100,0		
Jarak tempat tinggal								
tempat tinggal								
a. Jauh	8	34,8	15	65,2	23	100,0	0,192	-
b. Dekat	49	21,8	176	78,2	225	100,0		
Penghasilan								
a. Baik	6	20,7	23	79,3	29	100,0	0,948	-
b. Kurang baik	51	23,2	169	76,8	220	100,0		
Dukungan suami/keluarga								
a. Kurang baik	32	29,4	77	70,6	109	100,0	0,046	1,912
b. Baik	25	17,9	115	82,1	140	100,0		
Peran tenaga kesehatan								
a. Kurang baik	32	29,9	75	70,1	107	100,0	0,033	1,997
b. Baik	25	17,6	117	82,4	142	100,0		

Hubungan antara Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC K4

Berdasarkan analisa statistik hubungan antara Pengetahuan responden dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten OKU tahun 2021 didapatkan bahwa responden yang patuh diperoleh sebanyak 175 responden (84,5%) yang pengetahuannya baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai *P*-nya adalah 0,000; artinya ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten OKU tahun 2021. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai $OR=8,042$; artinya responden yang pengetahuannya baik mempunyai peluang 8,042 kali untuk patuh.

Pengetahuan adalah hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui

panca indera manusia, yakni indera pengelihat, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan *et al.*, 2017). Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek

positif dan aspek negatif (Wawan *et al.*, 2017).

Hubungan antara Jarak Tempat Tinggal dengan Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC K4

Berdasarkan analisa statistik hubungan antara jarak tempat tinggal responden dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten OKU tahun 2021 didapatkan bahwa responden yang patuh diperoleh sebanyak 176 responden (78,2%) yang jarak tempat tinggalnya dekat. Hasil uji statistik diperoleh nilai *P*-nya adalah 0,192; artinya tidak ada hubungan jarak tempat tinggal dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten OKU tahun 2021. Tinggal akses pelayanan kesehatan merupakan salah satu elemen yang dibutuhkan ibu untuk dapat menerima pelayanan kesehatan. Tidak adanya fasilitas kesehatan di daerah tempat tinggal ibu hamil membuat mereka sulit memeriksakan kehamilannya, hal ini dikarenakan transportasi yang sulit untuk menjangkau tempat pelayanan kesehatan. Hal ini mengakibatkan munculnya perasaan malas atau enggan untuk pergi ke tempat pelayanan kesehatan dan memeriksakan kehamilannya (Murniati, 2007; Tighe, 2010).

Hubungan antara Penghasilan dengan Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC K4

Berdasarkan analisa statistik hubungan antara penghasilan responden dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten OKU tahun 2021 didapatkan bahwa responden yang patuh diperoleh sebanyak 169 responden (76,8%) yang penghasilannya baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai *P*-nya adalah 0,948; artinya tidak ada hubungan penghasilan dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten OKU tahun 2021.

Faktor penghasilan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan *antenatalcare*.

Rendahnya penghasilan keluarga meningkatkan hambatan untuk mendapatkan prioritas kesehatan dalam urutan lebih tinggi dari pada prioritas kebutuhan pokok sehingga memperlambat atau menyebabkan terabaikannya frekuensi *antenatalcare* (Pasaribu, 2005; Umayah, 2010).

Hubungan Dukungan Suami/Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC K4

Berdasarkan analisa statistik hubungan antara dukungan suami/keluarga dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten OKU tahun 2021 didapatkan bahwa responden yang patuh diperoleh sebanyak 115 responden (82,1%) yang dukungan suami/keluarganya baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai *P*-nya adalah 0,046; artinya ada hubungan dukungan suami/keluarga dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten OKU tahun 2021. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 1,912; artinya responden yang dukungan suami/keluarganya baik mempunyai peluang 1,912 kali untuk patuh.

Suami dan keluarga mempunyai peranan sangat besar bagi ibu hamil dalam mendukung perilaku ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan (Tighe, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2006) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu hamil dalam memeriksakan kehamilan (*antenatalcare*). Dukungan suami yang baik dapat memberikan motivasi yang baik kepada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan ANC. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aulia (2011) menyatakan bahwa semakin besar dukungan suami, maka semakin teratur pula ibu melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC K4

Berdasarkan analisa statistik hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten OKU tahun 2021 didapatkan bahwa responden yang patuh diperoleh sebanyak 117 responden (82,4%) yang peran tenaga kesehatannya baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai *P*-nya adalah 0,033; artinya ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten OKU tahun 2021. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR=1,997; artinya responden yang peran tenaga kesehatannya baik mempunyai peluang 1,997 kali untuk patuh.

Menurut Depkes (2009), dalam pelayanan *antenatal* terdapat 10 standar yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan saat memberikan pelayanan antenatal. Standar tersebut terdiri dari menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, mengukur tekanan darah, menilai status gizi, mengukur tinggi fundus uteri, menentukan presentasi janin dan denyut jantung janin, menentukan status imunisasi tetanus dan memberikan imunisasi tetanus toksoid bila perlu, memberikan tablet besi, melakukan test laboratorium, tatalaksana kasus dan temu wicara (konseling).

Kepatuhan petugas kesehatan dan ANC sesuai standar ini dipengaruhi persepsi petugas kesehatan terhadap supervisi, faktor penunjang dan hambatan pelaksanaan ANC berkualitas. Persepsi petugas kesehatan mengenai ANC berkualitas dipengaruhi karakteristik petugas kesehatan, sehingga memungkinkan timbulnya respon terhadap ANC berkualitas yang berbeda pada setiap petugas kesehatan (Maryono, 2020). Persepsi petugas kesehatan terhadap hambatan dalam melakukan ANC berkualitas, pada hasil Riskesdas (2013), hampir seluruh ibu hamil di Indonesia (95,4%) sudah melakukan pemeriksaan kehamilan (K1) dengan frekuensi minimal 4 kali selama kehamilannya adalah 83,5%. Terlihat bahwa ANC berkualitas diimplementasikan jika petugas kesehatan Puskesmas patuh untuk melakukan ANC sesuai standar. Namun demikian kepatuhan petugas melakukan ANC berkualitas dipengaruhi oleh persepsi petugas kesehatan terhadap supervisi, faktor penunjang dan hambatan pelaksanaan ANC. Selain hal tersebut, karakteristik petugas kesehatan juga memungkinkan respon yang beragam terhadap ANC berkualitas.

Tabel 2. Faktor yang Paling Dominan dengan Tingkat Kepatuhan Kunjungan ANC K4

No.	Variabel	pV	OR	B
1	Pengetahuan	0,000	8,654	2,158
2	Dukungan Suami/keluarga	0,000	2,197	0,787

Seleksi bivariat masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Variabel yang dapat masuk model multivariat adalah variabel yang pada analisis bivariatnya mempunyai nilai *p* (*p value*) < 0,25. Yang masuk ke dalam model adalah pengetahuan, jarak tempat tinggal, dukungan suami/keluarga, dan peran tenaga kesehatan. Hasil analisa multivariat dilakukan dengan menggunakan metode *backward LR*. Setelah dikontrol ada satu variabel independen yang bermakna/signifikan, karena nilai *p-value* lebih kecil dari alpha yaitu 0,05. Hasil analisa multivariat

memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan dan dukungan suami/keluarga merupakan variabel yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4. Variabel pengetahuan merupakan variabel yang paling dominan karena nilai *p-value* 0,000 (<0,05) dengan OR=8,654.

Menurut L.Green (2016) pengetahuan salah satu indikator seseorang dalam melakukan tindakan. Jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan motivasi untuk diaplikasikan dalam kehidupannya.

Pengetahuan merupakan faktor penting yang mempengaruhi motivasi ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC. Bagi ibu dengan pengetahuan yang tinggi mengenai kesehatan kehamilan menganggap kunjungan ANC bukan sekedar untuk memenuhi kewajiban, melainkan menjadi sebuah kebutuhan untuk kehamilannya.

Menurut Arikunto, (2006) dalam buku A, Wawan (2017) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yaitu : 1) Baik: Hasil presentase $\geq 50\%$ 2) Kurang Baik: Hasil presentase $\leq 50\%$. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cholifah (2015) menunjukkan bahwa ibu yang mencapai K4 hampir seluruhnya (94,4%) pengetahuan baik dibandingkan dengan ibu yang pengetahuan kurang baik. Sedangkan ibu yang tidak tercapai K4 seluruhnya (100,0%) pengetahuan kurang dibandingkan dengan ibu yang pengetahuan baik, maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu dengan pencapaian K4. Pengetahuan memiliki dampak terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal*. Hasil penelitian Mardiyah (2014) menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal*, semakin tinggi pengetahuan ibu hamil maka akan semakin tinggi pemanfaatan pelayanan *antenatal* nya dan sebaliknya. Ketidaktahuan ibu hamil tentang manfaat pemeriksaan *antenatal* akan berdampak pada menurunnya motivasi ibu untuk datang ke pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya.

Kesimpulan dan Saran

Sebagian besar responden pengetahuan baik (83,1%), jarak tempat tinggal dekat (90,4%), penghasilan baik (88,4%), dukungan suami/keluarga baik (56,2%), peran tenaga kesehatan baik (53,1%) dan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 patuh (77,1%). Tidak ada hubungan penghasilan ($p=0,948$) dan jarak tempat tinggal ($p=0,192$) dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di

Kabupaten OKU tahun 2021. Variabel yang paling dominan adalah pengetahuan ($p=0,000$;OR=9,719). Ada hubungan pengetahuan ($p=0,000$;OR=8,042), dukungan suami/keluarga ($p=0,046$;OR=1,912) dan peran tenaga kesehatan ($p=0,033$;OR=1,997) dengan tingkat kepatuhan kunjungan ANC K4 di Kabupaten OKU tahun 2021. Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas di Kabupaten OKU agar dapat meningkatkan pengetahuan dan dukungan suami. Untuk peningkatan kepatuhan kunjungan, peneliti menyarankan untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan responden.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala Puskesmas dan beserta tenaga kesehatan beserta staf Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten OKU yang telah membantu dalam penulisan ini.

Referensi

- BPJS Kesehatan. (2015). *Panduan Praktis Pelayanan Kebidanan dan Neonatal*. 1–14. Retrieved from <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/c2145cecc7a821fe00e19d57e67bc950.pdf>
- Dinkes OKU. (2020). *Profil Kesehatan 2019 Kabupaten OKU* (pp. 1–161). pp. 1–161.
- Dinkes Provinsi Sumsel. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018*.
- Eliwanti. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 57–68. Retrieved from <https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/572>
- Fatkhayah, N., & Izzatul, A. (2019). Keteraturan kunjungan Antenatal

- Care di wilayah kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 3(1), 18–23.
- Fatkhiyah, N., Rejeki, S. T., & Atmoko, D. (2020). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(1), 29. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.339>
- Hamdiyah. (2019). Pelaksanaan Standar Asuhan Pelayanan Antenatal Oleh Bidan Di Wilayah Kerja Puskesmas Amparita Kabupaten Sindereng Rapping Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*, 7(1), 26–31.
- Kemendes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Maryono, M. (2020). Kepatuhan Petugas Kesehatan Terhadap Standar Pelayanan Antenatal Yang Berkualitas Di Puskesmas Kabupaten Karawang. *PANCANAKA Jurnal Kependudukan, Keluarga, Dan Sumber Daya Manusia*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.37269/pancanaka.v1i1.15>
- Permenkes RI. (2019). *Permenkes RI No 4 tahun 2019 Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan* (pp. 1–139). pp. 1–139.